



**LAPORAN PELAKSANAAN
SUB KEGIATAN PENYUSUNAN DAN PENETAPAN TARGET
KONSUMSI PANGAN PER KAPITA PER TAHUN
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan hidayah-Nyalah maka Penyusunan Laporan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

- Pola Pangan Harapan (PPH) atau Desirable Dietary Pattern (DDP) susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama terhadap kecukupan konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah.
- PPH merupakan instrumen untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah yang dapat digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan konsumsi pangan ke depan, dengan mempertimbangkan aspek norma dan kecukupan gizi, preferensi konsumsi pangan masyarakat, dan potensi ketersediaan pangan wilayah.
- Selain itu PPH juga dapat dijadikan acuan untuk menentukan sasaran dalam perencanaan kebutuhan dan target penyediaan pangan wilayah.

Laporan analisis PPH ini memuat tentang seberapa besar pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang merupakan indikator pelaksanaan pembangunan sektor ketahanan pangan serta menjadi acuan untuk meningkatkan Ketahanan Pangan dan mengukur seberapa besar kebutuhan konsumsi masyarakat dalam satu tahun.

Dalam penyusunan Laporan analisis Pola Pangan Harapan (PPH) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan yang akan datang.

Semoga Laporan Analisis PPH ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dan memberikan kontribusi positif sebagai acuan untuk menetapkan suatu kebijakan pangan dan gizi dalam program pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, 30 November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG



Ir. H. HERRY LUBIS, MT
NIP. 19650214 199402 1 004

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang selaras dengan Visi dan Misi Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Visi tersebut adalah “DELI SERDANG YANG MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN MASYARAKATNYA YANG RELIGIUS DAN RUKUN DALAM KEBHINEKAAN ”.

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024, Pembangunan Ketahanan Pangan berada pada misi ke-2 yaitu Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian dalam Memantapkan Struktur Ekonomi yang Kokoh Berlandaskan Keunggulan Kompetitif dengan tujuan ke-3 Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan sasaran ke -6 Meningkatkan Perlindungan dan Kesejahteraan bagi Masyarakat.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 merupakan Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024.

Pola Pangan Harapan yang belum beragam, bergizi dan seimbang merupakan salah satu isu-isu strategis ketahanan pangan yang dirumuskan di dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan tersebut.

Pada BAB IV RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan 2019-2024 sudah ditetapkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang. Dimana Tujuannya adalah “ Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Konsumsi Pangan”. Sedangkan sasarannya adalah ‘Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan’. Indikator tujuan dan sasaran tersebut diukur melalui skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi pangan dengan harapan meningkat 2 % setiap tahunnya.

Konsumsi pangan penduduk sehari-hari pada dasarnya dikatakan cukup bila memenuhi dua kriteria kecukupan, yaitu cukup energi dan cukup protein. Kecukupan energi dipenuhi dari bahan pangan pokok seperti padi-padian, umbi-umbian, gula, minyak dan lemak serta buah/biji berminyak sedangkan kecukupan protein dipenuhi dari pangan hewani dan kacang-kacangan. Kualitas pangan penduduk juga dapat diketahui dari komposisi jenis pangan yang dikonsumsi. Jenis pangan yang beraneka ragam merupakan syarat penting untuk menghasilkan pola konsumsi yang bermutu gizi seimbang.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah diperlukan suatu parameter. Jumlah, keragaman dan mutu gizi pangan secara sederhana dapat diamati dari suatu susunan atau pola ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk. Salah satu parameter sederhana yang dapat dipakai untuk menilai tingkat keanekaragaman dan mutu gizi ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk adalah Pola Pangan Harapan (PPH).

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2021 adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 08 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.
3. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Nomor : 521/202/DKP-DS/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pembentukan Panitia Pelaksana dan Petugas Surveyor pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita /Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2021.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun adalah untuk menyusun Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan masyarakat Deli Serdang.

Tujuan dari kegiatan untuk mengetahui tingkat konsumsi pangan masyarakat Deli Serdang sehingga kita dapat merencanakan strategi dan kebijakan yang harus diambil untuk tahun-tahun berikutnya.

II. METODOLOGI

A. Pelaksanaan Kegiatan

Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun 2021 dilaksanakan secara swakelola oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan adalah pengambilan data primer melalui survey konsumsi pangan rumah tangga masyarakat yang dilakukan oleh petugas surveyor.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan November 2021. Lokasi kegiatan dilaksanakan di 22 (dua puluh dua) kecamatan dengan jumlah petugas surveyor sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

Urutan pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan SK Pelaksana Kegiatan
2. Perekrutan petugas surveyor
3. Sosialisasi kepada Camat dan Kepala Desa
4. Sosialisasi/pelatihan petugas
5. Survey konsumsi masyarakat
6. Mengumpulkan hasil survey
7. Memeriksa hasil survey
8. Menginput hasil survey
9. Menganalisa hasil survey
10. Menyusun laporan

Kepada Camat dan Kepala Desa diberikan sosialisasi perihal Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun sehingga dapat memahami pola konsumsi pangan masyarakat dan juga dapat membantu petugas surveyor di lapangan pada saat pelaksanaan survey nantinya.

Sebelum melaksanakan survey, petugas surveyor dibekali terlebih dahulu bimbingan teknik tata cara pengambilan data di lapangan yaitu responden yang merupakan rumah tangga masyarakat disamping itu petugas surveyor juga dilengkapi dengan lembar kuesioner dan Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan.

Dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun menggunakan tenaga pendidik/narasumber yang berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Propinsi Sumatera Utara dan Dosen Politeknik Jurusan Gizi Lubuk Pakam, sedangkan petugas surveyor berasal dari Mahasiswa Politeknik Jurusan Gizi Lubuk Pakam.

Pada awal perencanaan dan pelaksanaan survey sudah ditetapkan jumlah responden adalah sebanyak 1320 (seribu tiga ratus dua puluh) responden yang berasal dari 22 (dua puluh dua) Kecamatan, dimana setiap kecamatan ditetapkan 5 desa yang terpadat jumlah penduduknya dan dari masing-masing desa ditetapkan 12 (dua belas) responden. Dengan demikian jumlah responden per kecamatan adalah sebanyak 60 rumah tangga seperti yang terlihat pada Tabel 1 di berikut ini.

Tabel. 1. Jumlah Responden Per Kecamatan.

No	Nama Kecamatan	Jumlah Responden
1	Gunung Meriah	60
2	STM Hulu	60
3	Sibolangit	60
4	Kutalimbaru	60
5	Pancur Batu	60
6	Namorambe	60
7	Biru-biru	60
8	STM Hilir	60
9	Bangun Purba	60
10	Galang	60
11	Tanjung Morawa	60
12	Patumbak	60
13	Deli Tua	60
14	Sunggal	60
15	Hampan Perak	60
16	Labuhan Deli	60
17	Percut Sei Tuan	60
18	Batang Kuis	60
19	Pantai Labu	60
20	Beringin	60
21	Lubuk Pakam	60
22	Pagar Merbau	60
	TOTAL	1320

Data yang digunakan di dalam kegiatan ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu (1) Data konsumsi pangan dan (2) Data pendukung. Data konsumsi pangan berupa data primer yang diperoleh dari survey konsumsi pangan. Data pendukung yang digunakan berupa Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan. Data pendukung lainnya seperti luas wilayah dan jumlah penduduk diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, Nutri survey dan Nutri check adalah aplikasi tambahan yang digunakan untuk membantu konversi bahan pangan dari gram ke energi dan protein.

B. Pelaksanaan Survey

Metode yang digunakan adalah survey konsumsi pangan kepada anggota rumah tangga masyarakat Deli Serdang yang dilakukan oleh petugas surveyor. Survey ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner.

Data primer diperoleh melalui survey konsumsi pangan yang merupakan penjumlahan dari berbagai jenis makanan yang dikonsumsi oleh satu keluarga yaitu makan pagi, siang, malam termasuk makanan selingan dalam kurun waktu 24 jam (2 hari). Konsumsi pangan perhari merupakan jumlah konsumsi pangan menurut jenisnya masing-masing dibagi dengan jumlah hari survey dan dibagi dengan jumlah anggota keluarga. Pengumpulan data konsumsi pangan dilakukan melalui metode kuantitatif yaitu metode mengingat- ingat (food recall method)

C. Konsep Dasar Perhitungan Skor PPH

Konsep Pola Pangan Harapan (PPH) mengacu kepada penilaian terhadap konsumsi energi dan protein secara agregat dengan menggunakan standar/Angka Kecukupan Gizi (AKG) tingkat konsumsi pangan sebesar 2.150 Kkal/Kap/Hari dan protein 57 Gram/Kap/Hari. Ini merupakan hasil Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPNG) ke X tahun 2012 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2013.

Data yang digunakan dalam perhitungan skor PPH adalah data jumlah konsumsi energi perkelompok pangan. Proporsi konsumsi energi untuk masing-masing kelompok sesuai hasil kesepakatan Departemen Pertanian tahun 2001 yaitu (1) Padi-padian 50 %, (2) Umbi-umbian 6 %, (3) Pangan Hewani 12 %, (4) Minyak dan lemak 10 %, (5) Buah dan biji berminyak 3 %, (6) Kacang-kacangan 5 %, (7) Gula 5 %, (8) Buah dan biji berminyak 6 % serta (9) Lain-lain (bumbu) 3 %.

Sepuluh langkah yang dilakukan untuk menghitung skor dan komposisi PPH aktual (susunan PPH) sebagai berikut :

1. Pengelompokkan Pangan.

Pangan yang dikonsumsi dikelompokkan menjadi 9 (sembilan) kelompok pangan utama yaitu (1) padi-padian, (2) Umbi-umbian, (3) Pangan Hewani, (4) Minyak dan lemak, (5) Buah dan Biji Berminyak, (6) Kacang-kacangan, (7) Gula, (8) Sayur dan Buah, (9) Lain-lain (bumbu).

2. Konversi bentuk, jenis dan satuan

Sebaiknya pangan yang dikonsumsi dikonversi ke dalam berat mentah.

3. Menghitung Sub Total kandungan energi menurut kelompok pangan.

Pada tahap ini gunakan Daftar Satuan Padanan Bahan Pangan (DSPBP) untuk menghitung kandungan energi setiap jenis pangan. DSPBP menunjukkan kandungan energi (Kkal) per 100 gram bahan pangan. Selanjutnya besaran energi setiap jenis pangan dijumlahkan menurut kelompok pangannya.

4. Menghitung total energi aktual seluruh kelompok pangan.

5. Menghitung kontribusi energi dari tiap kelompok pangan terhadap total energi aktual (%).

6. Menghitung kontribusi energi setiap kelompok pangan terhadap Angka kecukupan energi (% AKE).

7. Menghitung Skor Aktual

Tahap ini dilakukan dengan mengalikan kontribusi aktual setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

8. Menghitung Skor AKE

Tahap ini dilakukan dengan mengalikan kontribusi AKE (% AKE) setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

9. Menghitung Skor PPH

Skor PPH dihitung dengan cara membandingkan skor AKE dengan skor maksimum. Skor maksimum adalah batas maksimum skor setiap kelompok pangan yang memenuhi komposisi ideal. Perhitungan skor PPH masing-masing kelompok pangan dengan ketentuan sebagai berikut (1) Jika skor AKE lebih tinggi dari skor maksimum, maka yang digunakan skor maksimum, (2) Jika skor AKE lebih rendah dari skor maksimum, maka yang digunakan adalah skor AKE.

10. Menghitung Total Skor Pola Pangan Harapan.

Total Skor PPH yang dikenal dengan kualitas konsumsi pangan adalah jumlah dari skor 9 kelompok pangan. Angka ini disebut skor PPH konsumsi pangan.

D. Pengolahan Data Konsumsi Pangan

Data konsumsi pangan yang diperoleh enumerator dilakukan pengolahan data melalui aplikasi offline yang disebut dengan Aplikasi Survey PPH Data Primer yang sudah ditetapkan secara nasional oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia c/q Badan Ketahanan Pangan. Melalui aplikasi ini data dari masing-masing responden diinput secara teliti sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan pola pangan masyarakat yang sebenarnya.

III. HASIL

A. Hasil Survey

Survey konsumsi pangan masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 04 Agustus 2021 di 22 (dua puluh dua) Kecamatan, 1100 desa dengan hasil survey sebanyak 1320 data responden.

Dalam melaksanakan survey konsumsi pangan masyarakat Deli Serdang ditemukan beberapa kendala diantaranya :

1. Beberapa rumah tangga tidak bersedia dijadikan sebagai responden, sehingga surveyor harus mencari rumah tangga lainnya.
2. Lokasi survey yang jauh menjadi kendala bagi petugas survey.
3. Kelemahan/kesalahan pada petugas enumerator dalam menghitung jumlah berat setiap jenis pangan mentah.
4. Ditemukannya data-data konsumsi bahan pangan dengan jumlah yang tidak wajar misalnya jumlah konsumsi beras sangat sedikit dibanding dengan jumlah anggota keluarga.

B. Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Setelah dilakukan survey pola konsumsi pangan ke lapangan oleh petugas survey dilanjutkan dengan pengolahan data responden maka diperoleh rekapitulasi Hasil Survey Pola Pangan Harapan 2021 Kabupaten Deli Serdang seperti pada Tabel 2. Pada Tabel tersebut menggambarkan tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, pola konsumsi pangan utama dan tingkat Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Deli Serdang.

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan untuk masing-masing kelompok bahan pangan masih di bawah skor maksimal yang ditetapkan. Seperti kelompok padi-padian sebesar 18,5% dengan skor maksimal adalah 25 % (capaian 74%), Umbi-umbian sebesar 0,4% dengan skor maksimal 2,5% (capaian 16%), Pangan hewani sebesar 19,7% dengan skor maksimal 24 % (capaian 82%), Minyak /lemak sebesar 4,4% dengan skor maksimal 5 % (capaian 88%), buah/biji berminyak sebesar 0,9% dengan skor maksimal 1% (capaian 90%), kacang-kacangan sebesar 3,1% dengan skor maksimal 10 % (capaian 31%), gula sebesar 1,9% dengan skor maksimal 2,50% (capaian 76 %), sayur dan buah sebesar 15,1% dengan skor maksimal 30% (capaian 50%).

Tabel hasil survey tersebut memperlihatkan bahwa tingkat konsumsi energi penduduk Kabupaten Deli Serdang rata-rata sebesar 1.443,8 Kkal/kap/hr dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 64,1%. Ini menggambarkan bahwa angka konsumsi energi 1.443,8 Kkal/Kap/Hari belum mencapai angka standar 2.150 Kkal/Kap/Hari dan ini menggambarkan bahwa Angka Kecukupan Energi baru mencapai 67,15% artinya rata-rata penduduk Kabupaten Deli Serdang baru dapat memenuhi kebutuhan energinya sebanyak 67,15% dari bahan pangan yang dikonsumsi. Sedangkan skor PPH 64,1 % menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Deli Serdang masih jauh dari skor PPH ideal yaitu 100%.

Tabel. 2

DINAS KETAHANAN PANGAN KAB. DELI
SERDANG
KABUPATEN DELI SERDANG
Jl. MAHONI No. 2 LUBUK PAKAM

SKOR POLA PANGAN HARAPAN AKTUAL
BERDASARKAN SURVEI KONSUMSI PANGAN TAHUN 2021
KABUPATEN DELI SERDANG
TOTAL
WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Kalori	%	% AKE*)	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)						
					Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Skor Maksimal	Skor PPH	
1.	Padi-padian	795,3	55,1	37,0	0,5	27,5	18,5	25,0	-6,5	18,5	
2.	Umbi-umbian	17,2	1,2	0,8	0,5	0,6	0,4	2,5	-2,1	0,4	
3.	Pangan Hewani	211,7	14,7	9,8	2,0	29,3	19,7	24,0	-4,3	19,7	
4.	Minyak dan Lemak	189,6	13,1	8,8	0,5	6,6	4,4	5,0	-0,6	4,4	
5.	Buah/Biji Berminyak	40,5	2,8	1,9	0,5	1,4	0,9	1,0	-0,1	0,9	
6.	Kacang-kacangan	33,5	2,3	1,6	2,0	4,6	3,1	10,0	-6,9	3,1	
7.	Gula	83,8	5,8	3,9	0,5	2,9	1,9	2,5	-0,6	1,9	
8.	Sayur dan Buah	65,1	4,5	3,0	5,0	22,5	15,1	30,0	-14,9	15,1	
9.	Lain-lain	7,1	0,5	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Total		1443,8	100,0	67,2	11,5	95,5	64,1	100,0		64,1	

Keterangan =

*) Angka Kecukupan Energi (AKE) : Kkal/Kap/Hari

C. Tingkat Kecukupan Protein (TKP)

Dari hasil survey diperoleh bahwa angka konsumsi protein hanya 46 gr/kap/hari sedangkan standarnya adalah 57 gr/kap/hari seperti terlihat pada Tabel 3 Tingkat Konsumsi Protein, sedangkan pada Tabel 4 menunjukkan Tingkat kecukupan Protein hanya mencapai 80,7%. Tabel 3 dan 4 menggambarkan bahwa konsumsi protein masyarakat Deli Serdang masih di bawah standar dan baru mencapai 80,7%.

Tabel 3.

TINGKAT KONSUMSI PROTEIN

Karakteristik Agroekologi	Protein (g/kap/hr)	Ideal (52 gram/kap/hari)	SPM (46.8 gram/kap/hari)
Wilayah Pertanian	46,0	57	51,3
Wilayah Perikanan	-	57	51,3
Wilayah Lainnya	-	57	51,3
Rata-rata	46,0	57	51,3

Karakteristik Ekonomi	Protein (g/kap/hr)	Ideal (52 gram/kap/hari)	SPM (46.8 gram/kap/hari)
Wilayah Pertanian	-	57	51,3
Wilayah Perikanan	46,0	57	51,3
Wilayah Lainnya	-	57	51,3
Rata-rata	46,0	57	51,3

Tabel 4.

TINGKAT KECUKUPAN PROTEIN

Karakteristik Agroekologi	Protein (% AKP)	Kategori	Ideal (100% AKP)	SPM (90% AKP)
Wilayah Pertanian	80,7	Sedang	100	90
Wilayah Perikanan	-	Baik	100	90
Wilayah Lainnya	-	Baik	100	90
Rata-rata	80,7	Sedang	100	90

Karakteristik Ekonomi	Protein (% AKP)	Kategori	Ideal (100% AKP)	SPM (90% AKP)
Wilayah Pertanian	-	Baik	100	90
Wilayah Perikanan	80,7	Sedang	100	90
Wilayah Lainnya	-	Baik	100	90
Rata-rata	80,7	Sedang	100	90

Dari hasil rekapitulasi Hasil Survey Pola Pangan Harapan 2021 per-Kecamatan se Kabupaten Deli Serdang terlihat bahwa kecamatan yang paling tinggi skor PPH nya adalah Kecamatan STM Hilir dengan skor PPH 76,8%, dimana angka konsumsi energinya 1.731,4 Kkal/Kap/Hari (80,53%) dan konsumsi proteinnya 45,8 Gr/Kap/hari (80,35%).

Sementara itu skor PPH terendah terlihat pada Kecamatan Hamparan Perak yaitu dengan skor PPH 50,8% dengan konsumsi energi 2.274,2 Kkal/Kap/Hari (105,77%) dan konsumsi protein hanya 30,5 Gr/Kap/Hari (53,50%) ini memperlihatkan bahwa walaupun AKE sudah memenuhi bahkan melebihi standar 2.150 Kkal/Kap/Hari, namun secara keragaman konsumsi pangan jauh dari harapan yaitu hanya 50,8 %.

Angka Pola Pangan Harapan (PPH) 64,1 % menggambarkan bahwa konsumsi pangan penduduk Deli Serdang belum beragam, bergizi dan seimbang antar sembilan kelompok pangan utama. Rendahnya PPH penduduk Deli Serdang disebabkan oleh :

1. Masih rendahnya konsumsi energi masyarakat
2. Masih rendahnya konsumsi sembilan kelompok bahan pangan terutama 5 (lima) pangan utama yaitu sayur dan buah, kacang-kacangan, padi-padian, pangan hewani dan umbi-umbian.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan Pelaksanaan kegiatan Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan tahun 2021 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Konsumsi Energi masyarakat Kabupaten Deli Serdang berada pada angka 1.443,8 Kkal/Kap/Hari atau mencapai 67,15% dari standar 2.150 Kkal/Kap/Hari.
2. Tingkat Konsumsi Protein masyarakat Kabupaten Deli Serdang adalah 46 Gr/Kap/hari atau mencapai 80,70%.
3. Persentase capaian konsumsi setiap bahan pangan utama (9 jenis) belum maksimal terutama bahan pangan umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur dan buah masih di bawah 50%.
4. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Kabupaten Deli serdang pada tahun 2021 baru mencapai 64,1%. Ini menggambarkan pola konsumsi pangan masyarakat belum begitu baik dan belum beragam/seimbang.
5. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil analisa survey Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Kabupaten Deli Serdang seperti ketetapan Angka Kecukupan Energi yang dipakai, kesalahan-kesalahan enumerator pada saat survey ke lapangan dan lain-lain.

Demi perbaikan Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat Deli Serdang ke arah yang lebih baik lagi maka beberapa saran perlu dilaksanakan diantaranya :

1. Diperlukan kerjasama yang baik antara semua lintas sektoral dalam menangani masalah pangan masyarakat Deli Serdang.
2. Sosialisasi dan promosi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman harus tetap dilakukan secara berkesinambungan diberbagai kalangan masyarakat.
3. Pengembangan dan pemanfaatan pangan lokal serta lahan pekarangan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan konsumsi terhadap umbi-umbian serta sayur dan buah.
4. Perlunya kajian lebih lanjut tentang metode penghitungan Pola Pangan Harapan yang lebih praktis.
5. Diperlukan studi lanjutan untuk mengetahui penyebab rendahnya skor PPH.
6. Perlunya kajian lebih lanjut tentang strategi peningkatan PPH.

V. PENUTUP

Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang dirasakan perlu dilakukan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dapat diketahui skor Pola Pangan Harapan yang merupakan indikator keberagaman menu yang dikonsumsi masyarakat Kabupaten Deli Serdang, sehingga nantinya dapat memenuhi skor PPH ideal sebesar 100 %.

Lubuk Pakam, 30 November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG



Ir. H. HERRY LUBIS, MT
NIP. 19650214 199402 1 004

FOTO DOKUMENTASI
SUB KEGIATAN PENYUSUNAN DAN PENETAPAN TARGET KONSUMSI PANGAN
PER KAPITA PER TAHUN TAHUN 2021

1. FOTO DOKUMENTASI SOSIALISASI (Tanggal 02 Juli 2021 s/d 08 Juli 2021)





sosialisasi sub kegiatan penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan perkapita/tahun
3°32'53", 98°51'57", -4,6m
05/07/2021 10:58:57



Penetapan Target Konsumsi Pangan PerKapita PerTahun tahun 2021
3,54804, 98,866, 18,1m
6 Jul 2021 10.15.17



sosialisasi sub.kegiatan penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan perkapita/tahun
3°32'53" , 98°51'56" , 7.5m
07/07/2021 10:23:16



Penetapan Target Konsumsi Pangan PerKapita PerTahun tahun 2021
3,54814, 98,86592, -12,6m
8 Jul 2021 10:34:18

2. FOTO DOKUMENTASI BIMTEK UNTUK PETUGAS SURVEYOR (TANGGAL 14 Juli 2021)





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jl. Mahoni No. 2 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514
Telepon. (061) - 7952622 Faks. (061) - 7952622
E-mail : bkpdeliserdang@gmail.com Website : ketapang.deliserdangkab.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 094/ 623/DKP-DS/VII/2021

Dasar : Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Nomor 521/202/DKP-DS/V/2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Pembentukan Panitia Pelaksana dan Petugas Surveyor pada Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Tahun Anggaran 2021.

MEMERINTAHKAN


No	Nama	Jabatan
1.	Ir. H. Herry Lubis, MT NIP. 19650214 199402 1 004	Kepala Dinas
2.	Rozana, S.Pt NIP. 19720508 199803 2 013	Kabid Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan
3.	Edwin Setiawan , SP NIP. 19810804 200801 1 008	Kasi Promosi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan
4.	Rita Agustina ,SP NIP. 19680816 200012 2 001	Kasi Pengembangan Pangan Lokal
5.	I Ika Listiah.D, SP NIP. 19730906 200212 2 003	Kasi Konsumsi Pangan
6.	Ruth Imelda Br. Gultom, A.Mg NIP. 19850714 200804 2 001	Staf Konsumsi Pangan
7.	Risnaeniwati Sembiring NIP.19790915 201101 2 006	Staf Konsumsi Pangan
8.	Herlina Tarigan NIP.19700919 200701 2 032	Staf Pengembangan Pangan Lokal
9.	Eva Anasty, S. Tr. Gz	Staf Promosi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan

Untuk : 1. Melaksanakan Pertemuan (Pelatihan) Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 di Aula BBI Murni Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Setelah selesai melaksanakan tugas tersebut, agar dapat melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian Surat Perintah Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Lubuk Pakam
Pada tanggal : 12 Juli 2021

 **KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

 **Ir. H. HERRY LUBIS, MT
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650214 199402 1 004**